

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Stakeholder

Stakeholder atau sering disebut pemangku kepentingan adalah orang yang dapat memberikan pengaruh secara langsung dan tidak langsung bagi perusahaan. Oleh karena itu *stakeholder* mampu mempengaruhi strategi kebijakan yang dibuat perusahaan. Teori ini menjadi langkah mengenai bagaimana perusahaan dapat mengelola dan memberikan manfaat kepada para *stakeholder* Ghazali and Zulmaita (2020). Untuk mendapatkan dukungan dari para *stakeholder*, perusahaan dapat melakukan pengungkapan terkait kegiatan bisnis perusahaan, baik dari informasi keuangan maupun non-keuangan. Dengan demikian, perusahaan akan mendapat dukungan dan perhatian yang diberikan para pemangku kepentingan dan dapat menjalankan kegiatan operasional bisnis yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan tentu akan menghasilkan profit yang lebih baik.

2.2. Sustainability Report (SR)

SR adalah laporan yang memuat tentang kebijakan-kebijakan, program-program dan pencapaian baik dalam kualitatif maupun kuantitatif terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup perusahaan (Sugiarto 2016). SR adalah salah satu bentuk pelaporan yang digunakan oleh perusahaan dalam menyajikan informasi tentang sosial, lingkungan, dan ekonomi dari kegiatan bisnis perusahaan. Pengungkapan SR yang diukur dengan (content analysis) yang tertuju pada metode Consolidated Narrative Interrogation (CONI), yang digunakan dalam penelitian (Beck, Campbell, and Shrives 2010).

1. Kategorisasi: digunakan untuk mengukur pengungkapan lingkungan perusahaan yang terdapat pada standar POJK 51. kategorisasi yang diberikan terdiri dari 5 tipe yaitu:

Tabel 2. 1 Klasifikasi Tingkat Kedalaman dan Keluasan Pengungkapan POJK 51

Keterangan	Tipe	Kualitas
Murni naratif	1	<i>Low Quality</i>
Murni naratif dengan penjelasan spesifik	2	
Murni kualitatif	3	<i>Moderate Quality</i>
Murni Kualitatif dengan penjelasan	4	
Kompleks (kualitatif, kuantitatif, dan komparasi)	5	<i>High Quality</i>

Sumber: Data diolah kembali

2. Scoring: digunakan untuk menghitung dan mengetahui tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan berdasarkan item-item yang digunakan dalam laporan keberlanjutan. Scoring dihitung dengan:

$$\text{Tingkat Pengungkapan} = \frac{\text{Jumlah Item Pengungkapan yang Dipenuhi}}{\text{Jumlah Skor Item Maksimum}} \times 100 \%$$

Hasil perhitungan tersebut akan diklasifikasi sesuai dengan tingkat pengungkapan masing-masing perusahaan, yaitu:

0%

Not applied

1%-40%	<i>Limited disclose</i>
41%-75%	<i>Partially applied</i>
76%-99%	<i>Well applied</i>
100%	<i>Fully applied</i>

2.3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017

SR merupakan laporan yang menjadi media informasi terkait kinerja keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan. SR dinilai sebagai transparansi perusahaan, yang didalamnya berisi tentang bagaimana kegiatan perusahaan berperan dalam dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan berkelanjutan. Dalam agenda pembangunan berkelanjutan (*Sustainability Development Goals/ SDG's*), SR menjadi media informasi perusahaan dalam menyampaikan kontribusi yang dilakukan emiten dan perusahaan yang bertujuan untuk mencapai keuangan berkelanjutan (OJK 2020).

Tabel 2. 2 Pengungkapan Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017

Keterangan	Kode	Aspek
Penjelasan strategi berkelanjutan	A.1	Ekonomi
Ikhtisar kinerja aspek ekonomi	B.1a	Ekonomi
	B.1b	Ekonomi
	B.1c	Ekonomi
	B.1d	Ekonomi
	B.1e	Ekonomi
Ikhtisar kinerja aspek lingkungan hidup	B.2a	Lingkungan
	B.2b	Lingkungan
	B.2c	Lingkungan
	B.2d	Lingkungan
Ikhtisar kinerja aspek sosial	B.3	Sosial
Profil Singkat Emiten	C.1	Ekonomi
	C.2	Ekonomi
	C.3a	Ekonomi
	C.3b	Ekonomi
	C.3c	Ekonomi
	C.3d	Ekonomi
	C.4	Ekonomi
	C.5	Ekonomi
C.6	Ekonomi	
Penjelasan Direksi	D.1a	Sosial
	D.1b	Ekonomi
	D.1c	Ekonomi
Tata Kelola Keberlanjutan	E.1	Ekonomi
	E.2	Ekonomi
	E.3	Ekonomi
	E.4	Ekonomi
	E.5	Ekonomi

Keterangan	Kode	Aspek
Kinerja Keberlanjutan	F.1	Ekonomi
	F.2	Ekonomi
	F.3	Ekonomi
	F.4	Lingkungan
	F.5	Lingkungan
	F.6	Lingkungan
	F.7	Lingkungan
	F.8	Lingkungan
	F.9	Lingkungan
	F.10	Lingkungan
	F.11	Lingkungan
	F.12	Lingkungan
	F.13	Lingkungan
	F.14	Lingkungan
	F.15	Lingkungan
	F.16	Lingkungan
	F.17	Sosial
	F.18	Sosial
	F.19	Sosial
	F.20	Sosial
	F.21	Sosial
	F.22	Sosial
	F.23	Sosial
	F.24	Sosial
	F.25	Sosial
	F.26	Ekonomi
	F.27	Ekonomi
	F.28	Lingkungan
	F.29	Ekonomi
	F.30	Sosial
Lain-lain	G.1	Ekonomi
	G.2	Ekonomi
	G.3	Ekonomi
	G.4	Ekonomi

Sumber: Data diolah kembali

2.4. Reaksi Investor

Reaksi investor merupakan suatu hal yang merujuk pada para investor yang menjadi pelaku peristiwa atau perubahan yang terjadi pada pasar keuangan atau lingkungan investasi. Reaksi investor dapat mencerminkan sentimen pasar, jika banyak investor yang merasa optimis tentang prospek pasar, mereka akan cenderung melakukan pembelian besar-besaran. Menurut Safitri and Fidiana (2015), bagi para investor, laporan keberlanjutan berfungsi sebagai media pertimbangan bagi para investor dalam mengalokasikan sumber daya finansialnya. Pengukuran reaksi investor diukur dengan *abnormal return*, yang dilihat dari perubahan yang terjadi pada 5 hari sebelum SR dipublikasikan dan 5 hari setelah SR dipublikasikan. Hal ini yang menjadi tolak ukur yang dilakukan oleh penulis untuk melihat apakah ada peningkatan harga saham setelah SR

dipublikasikan, karena tentunya SR berpengaruh pada nilai yang dimiliki tiap perusahaan, karena telah turut berkontribusi untuk mewujudkan ekonomi berkelanjutan.

2.5. Referensi

Adapun yang menjadi dasar referensi dari beberapa penelitian terdahulu yang penulis temukan, yang akan menjadi sumber panduan pengetahuan dalam melakukan penelitian ini, antara lain:

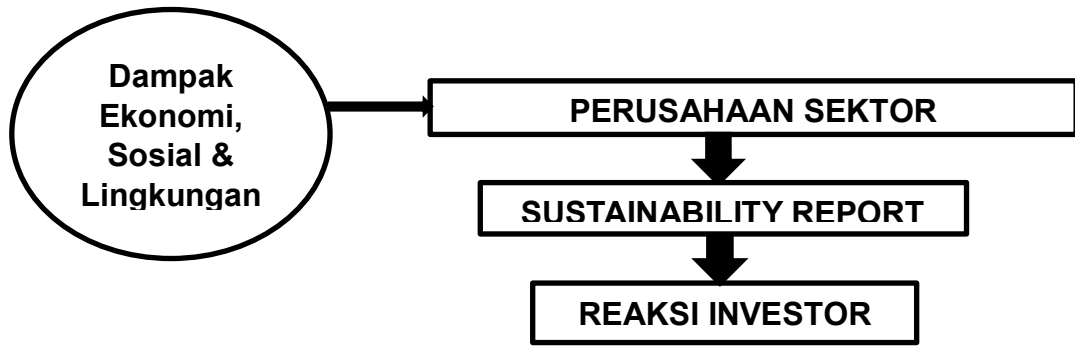
Penelitian Aji and Juliarto (2018), tujuan penelitian dilakukan untuk menguji pengaruh pengungkapan SR terhadap reaksi investor pada perusahaan sektor pertambangan dan manufaktur. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa SR berpengaruh terhadap reaksi investor, pengukuran dilakukan menggunakan *abnormal return* yang dilihat dari tanggal publikasi pada SR. Pada publikasi SR dapat menjelaskan peningkatan *abnormal return* saham pada perusahaan sektor pertambangan dan manufaktur.

Penelitian Safitri and Fidiana (2015), tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pengungkapan SR terhadap kinerja keuangan dan pasar. Hasil penelitian ini menunjukkan pengungkapan SR terbukti dengan uji Between-Subject Effect Tobin's Q berpengaruh positif, maka dapat diartikan bahwa pengungkapan SR berpengaruh terhadap reaksi pasar. Aksa (2020) menyatakan reaksi investor positif setelah 1 hari dan 5 hari pengumuman ISRA bagi perusahaan yang meraih penghargaan ISRA rata-rata mengalami *abnormal return* bernilai positif, hal ini mencerminkan bahwa perusahaan yang menjadi pemenang penghargaan dipandang oleh investor sebagai perusahaan *good news*.

Penelitian Yurniwati and Wirasastri (2020) bertujuan menguji pengaruh tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan terhadap reaksi investor. Hasil penelitian ini menunjukkan pengungkapan CSER di perusahaan *high profile* mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun untuk reaksi investor tidak menunjukkan adanya reaksi positif dari terpublikasikannya CSER.

2.6. Kerangka Berpikir

Adapun rangkaian pemikiran dalam penelitian ini disusun berdasarkan dampak perusahaan sektor infrastruktur dalam dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan, dan melakukan pelaporan SR sebagai transparan yang dilakukan perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Dengan adanya fenomena ini peneliti ingin melakukan pengukuran kelengkapan dan keluasan pengungkapan sustainability report berdasarkan pengungkapan POJK 51, serta ingin melakukan pengukuran reaksi investor sebelum dan sesudah perusahaan mempublikasikan sustainability report.



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

Sumber : Data diolah kembali